

**FUNGSI *HOJODOUSHI* 「*—TE IKU*」 DAN 「*—TE KURU*」  
DALAM  
NOVEL *OKURIBITO* KARYA *MOMOSE SHINOBU***

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH:  
ANDHAN WENING WIHANDAYU  
NIM 0811123002**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2013**

## **ABSTRAK**

Wening wihandayu, Andhan. 2013. Fungsi *Hojodoushi [-te iku]* dan *[-te kuru]* dalam novel *Okuribito* karya Momose Shinobu. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Efrizal (II) Ismi Prihandari

Kata Kunci : Fungsi, *Hojodoushi*, *[-te iku]*, *[-te kuru]*, *Okuribito*.

*Hojodoushi* atau dalam bahasa Indonesia disebut kata kerja majemuk yang merupakan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bentuk *hojodoushi* yang akan dibahas adalah *[-te iku]* dan *[-te kuru]*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah fungsi *hojodoushi [-te iku]* dan *[-te kuru]* dalam novel *Okuribito* karya Momose Shinobu.

Penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian deskriptif. Data di analisis dalam novel, kemudian dibagi ke dalam tabel sesuai bentuk *[-te iku]* dan *[-te kuru]*. Setelah itu data dibagi kembali sesuai fungsinya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hasil yang diperoleh dalam novel *Okuribito* karya Momose Shinobu ditemukan 50 *hojodoushi* jenis *[-te iku]*. Fungsi *Hojodoushi [-te iku]* yang menyatakan situasi atau waktu perpindahan sebanyak 22 jenis, 12 yang menyatakan perpindahan yang menjauh, 3 yang menyatakan bergiliran, 10 yang menyatakan berkelanjutan, 3 yang menyatakan hal yang menghilang. 68 *hojodoushi [-te kuru]*. Fungsi yang menyatakan situasi atau waktu perpindahan sebanyak 16, 11 menyatakan perpindahan yang mendekat, menyatakan hal bergiliran 7, menyatakan berkelanjutan 1, menyatakan kemunculan 15, menyatakan perubahan sebanyak 4, menyatakan perbuatan yang mendekat 14.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah membahas mengenai jenis-jenis *hojodoushi*. Selain itu juga menggunakan pembelajar bahasa Jepang sebagai sumber data agar mendapatkan hasil yang lebih nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Soejono. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*, Jakarta:Balai Pustaka.
- Febriyanti, Rike. 2004. Skripsi: *Analisis Penggunaan Kata Kerja Bantu (Hojodoushi) [ - te iku ] dan [ - te kuru ] dalam Nihongo Jurnal Periode Tahun 1992, 1994, 1996, 1997, dan 2002*. Tidak diterbitkan.
- Isao, Iori. dkk. 2000. *Nihongo Bunpoo Handobukku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui. 1986. *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten*. Tokyo: 3A Corporation.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastranak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Shinobu, Momose. 2008. *Okuribito*. Japan: Shogakukan.
- Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sunagawa, Yuriko dkk. 1998. *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo:Kuroshio.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*, Bandung: Humaniora.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Edisi Ketiga, Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.